

INSIDEN KESELAMATAN PASIEN



Insiden Keselamatan Pasien (IKP)

Suatu Kejadian yang tidak disengaja ketika memberikan asuhan kepada pasien atau kondisi yang berhubungan dengan lingkungan rumah sakit termasuk infrastruktur, sarana, yang dapat berpotensi atau menyebabkan bahaya bagi pasien.



Apa Saja Insiden Keselamatan Pasien

1. Kejadian Tidak Diharapkan (KTD)

Insiden keselamatan pasien yang menyebabkan **cedera** pada pasien

Contoh:

1. Pasien jatuh
2. Pasien alergi karena salah terapi obat yang berefek pada pasien
3. Salah menulis hasil uji laboratorium, sehingga berpengaruh pada terapi pasien
4. Salah penyerahan obat kepada pasien

2. Kejadian Tidak Cedera (KTC)

Insiden keselamatan pasien yang **sudah** terpapar pada pasien **namun tidak menyebabkan cedera**

Contoh:

1. Salah memberi obat oral/injeksi tetapi tidak menimbulkan efek samping
2. Salah menuliskan hasil TTV pasien dan hasil TTV sudah dilaporkan ke DPJP

3. Kejadian Nyaris Cedera (KNC)

Insiden keselamatan pasien yang **belum** terpapar pada pasien

Contoh:

1. Salah ketika hendak memasang labu darah pada pasien, tetapi segera diketahui sebelum proses tranfusi
2. Salah menuliskan resep, tetapi segera diketahui
3. Salah hitung dosis obat, tetapi segera diketahui sebelum obat masuk

4. Kondisi potensial cedera signifikan (KPCS)

kondisi yang **berpotensi** menyebabkan cedera signifikan .Contoh:

1. Alat medis yang habis masa berlaku kalibrasi
2. Lantai licin
3. Lantai tidak datar
4. Pemeliharaan alkes yang tidak tepat waktu

5. Kejadian Sentinel

Suatu kejadian yang tidak berhubungan dengan perjalanan penyakit pasien atau penyakit yang mendasarinya dan **menyebabkan kematian, cedera permanen, cedera berat yang bersifat sementara.** (bersifat urgen)

5. Kejadian Sentinel

Kejadian sentinel digolongkan sebagai berikut

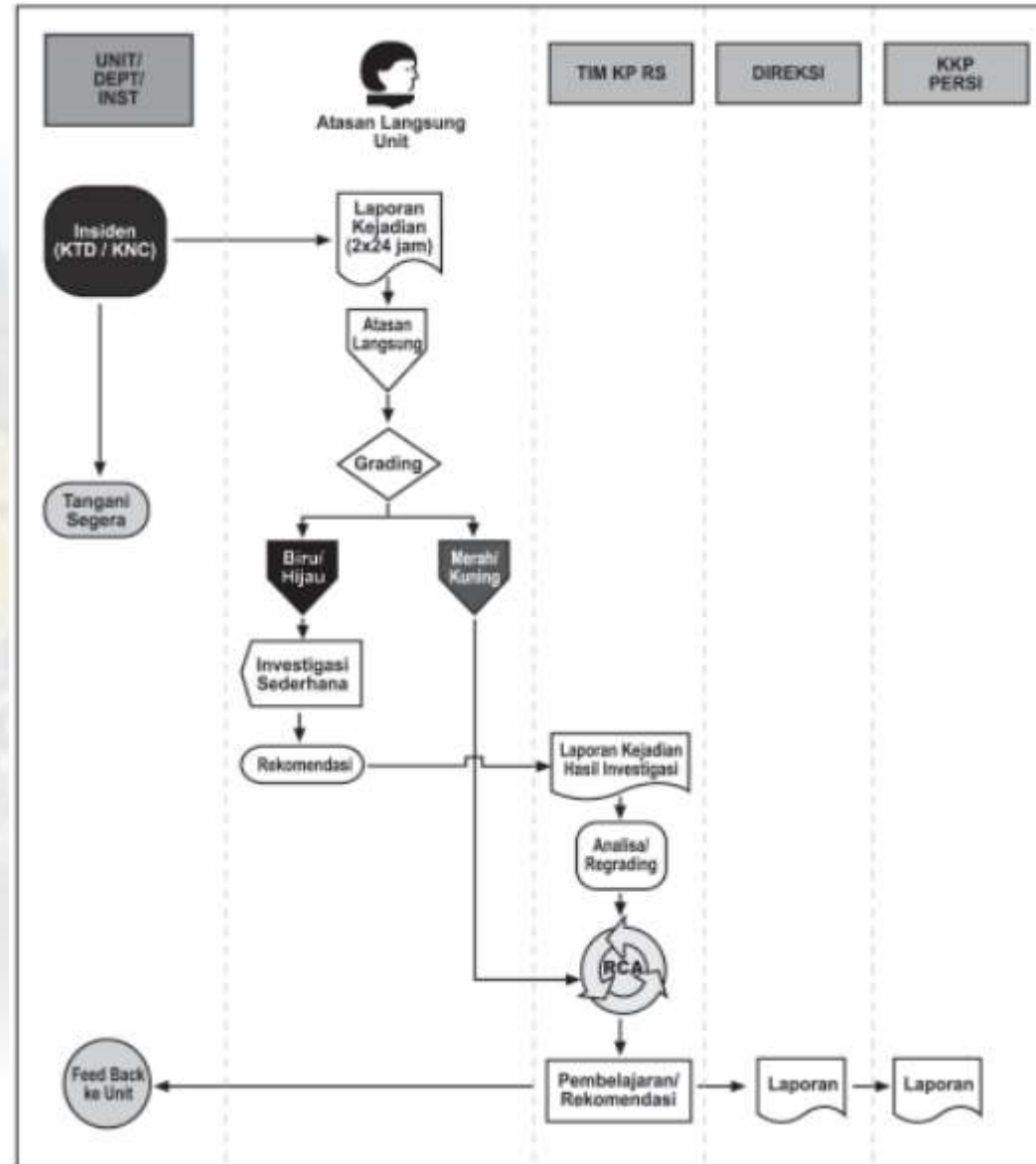
1. Bunuh diri oleh pasien yang sedang dirawat atau 72 jam setelah dirawat
2. Kematian bayi cukup bulan yang tidak diantisipasi
3. Bayi dipulangkan kepada orangtua yang salah
4. Kaburnya pasien yang menyebabkan cedera atau kematian
5. Reaksi tranfusi hemolitik

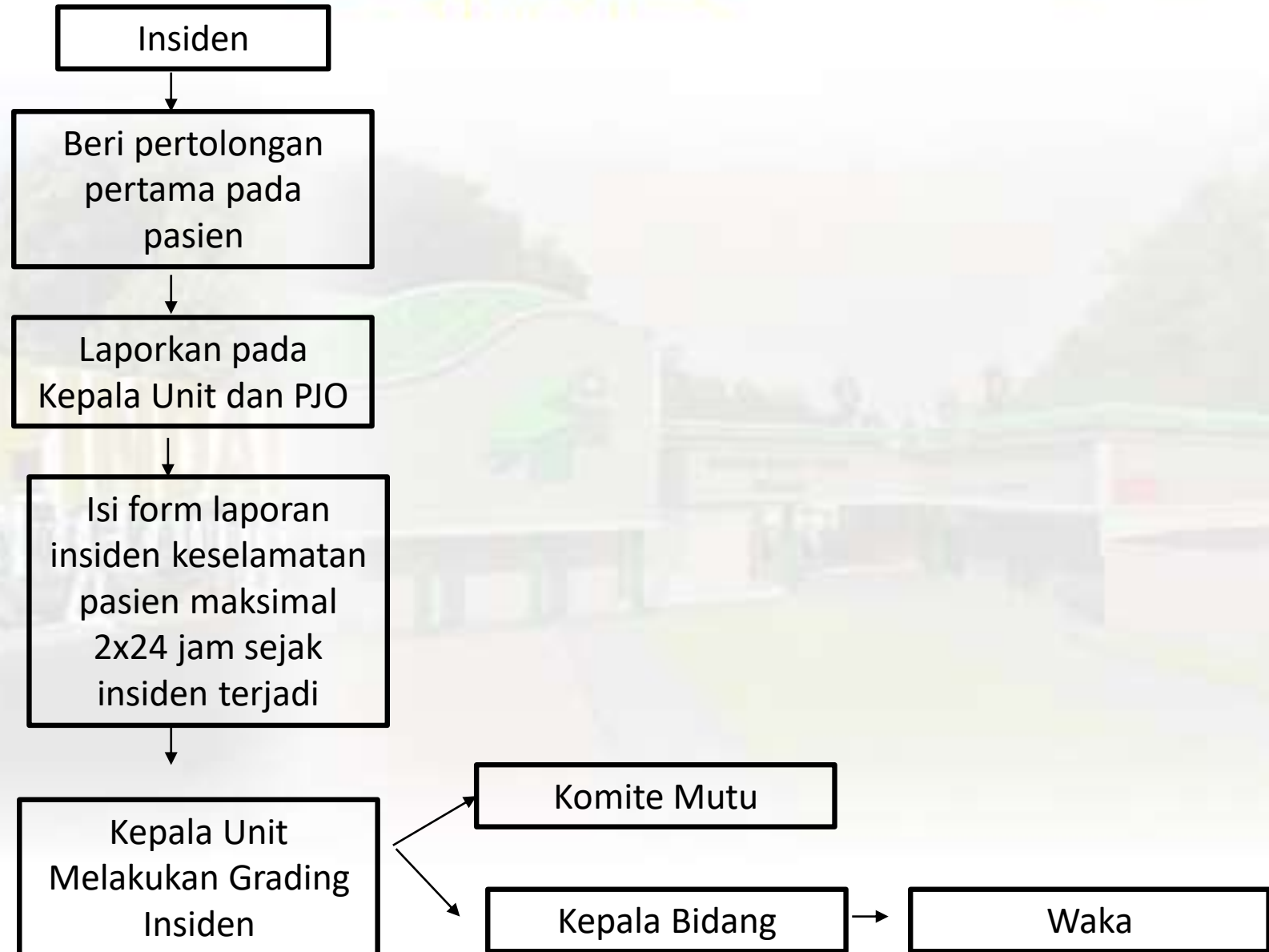
Lanjutan

6. Pemerkosaan, kekerasan yang menyebabkan cedera/kematian , pembunuhan pada pasien yang sedang dirawat/berada dilingkungan rumah sakit
7. Point nomor 6 termasuk pada karyawan,pengunjung, vendor.
8. Salah lokasi operasi, salah pasien yang dioperasi

Lanjutan

9. Tertinggalnya benda asing dalam tubuh pasien
10. Kebakaran, asap, uap panas yang tidak diantisipasi selama satu periode perawatan
11. Semua kematian ibu intrapartum terkait dengan proses persalinan





CARA MENENTUKAN GRADING INSIDEN

FREKUENSI X DAMPAK

PROBABILITAS / FREKUENSI / LIKELIHOOD		
Level	Frekuensi	Kejadian aktual
1	Sangat jarang	Dapat terjadi dalam lebih dari 5 tahun
2	Jarang	Dapat terjadi dalam 2 – 5 tahun
3	Mungkin	Dapat terjadi tiap 1 – 2 tahun
4	Sering	Dapat terjadi beberapa kali dalam setahun
5	Sangat sering	Terjadi dalam minggu / bulan

DAMPAKKLINIS/ CONSEQUENCES/ SEVERITY

Level	DESKRIPSI	CONTOH DESKRIPSI
1	Insignificant	Tidak ada cedera, kerugian keuangan kecil
2	Minor	<ul style="list-style-type: none"> •Dapat diatasi dengan pertolongan pertama, •kerugian keuangan sedang
3	Moderate	<ul style="list-style-type: none"> •Berkurangnya fungsi motorik / sensorik / psikologis atau intelektual secara semipermanent / reversibel / tidak berhubungan dengan penyakit •Setiap kasus yang memperpanjang perawatan
4	Major	<ul style="list-style-type: none"> •Cedera luas •Kehilangan fungsi utama permanent (motorik, sensorik, psikologis, intelektual), permanen / irreversibel/ tidak berhubungan dengan penyakit •Kerugian keuangan besar
5	Cathastropic	<ul style="list-style-type: none"> •Kematian yang tidak berhubungan dengan perjalanan penyakit. •Kerugian keuangan sangat besar.

CARA MENENTUKAN GRADING INSIDEN

Risk Grading Matrix					
<i>Frekuensi/ Likelihood</i>	<i>Potencial Consequences</i>				
	<i>Insignificant</i>	<i>Minor</i>	<i>Moderate</i>	<i>Major</i>	<i>Catastropic</i>
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Sangat Sering Terjadi (Tiap mgg /bln) 5	Moderate	Moderate	High	Extreme	Extreme
Sering terjadi (Bebrp x /thn) 4	Moderate	Moderate	High	Extreme	Extreme
Mungkin terjadi (1-2 thn/x) 3	Low	Moderate	High	Extreme	Extreme
Jarang terjadi (>2-5 thn/x) 2	Low	Low	Moderate	High	Extreme
Sangat jarang sekali (>5 thn/x) 1	Low	Low	Moderate	High	Extreme

Can be manage by
procedure

(Tindak lanjuti sesuai SPO)

Clinical Manager / Lead
Clinician should assess the
consequences againts cost
of treating the risk

(Manajer analisa dampak yg
akan timbul terkait cost)

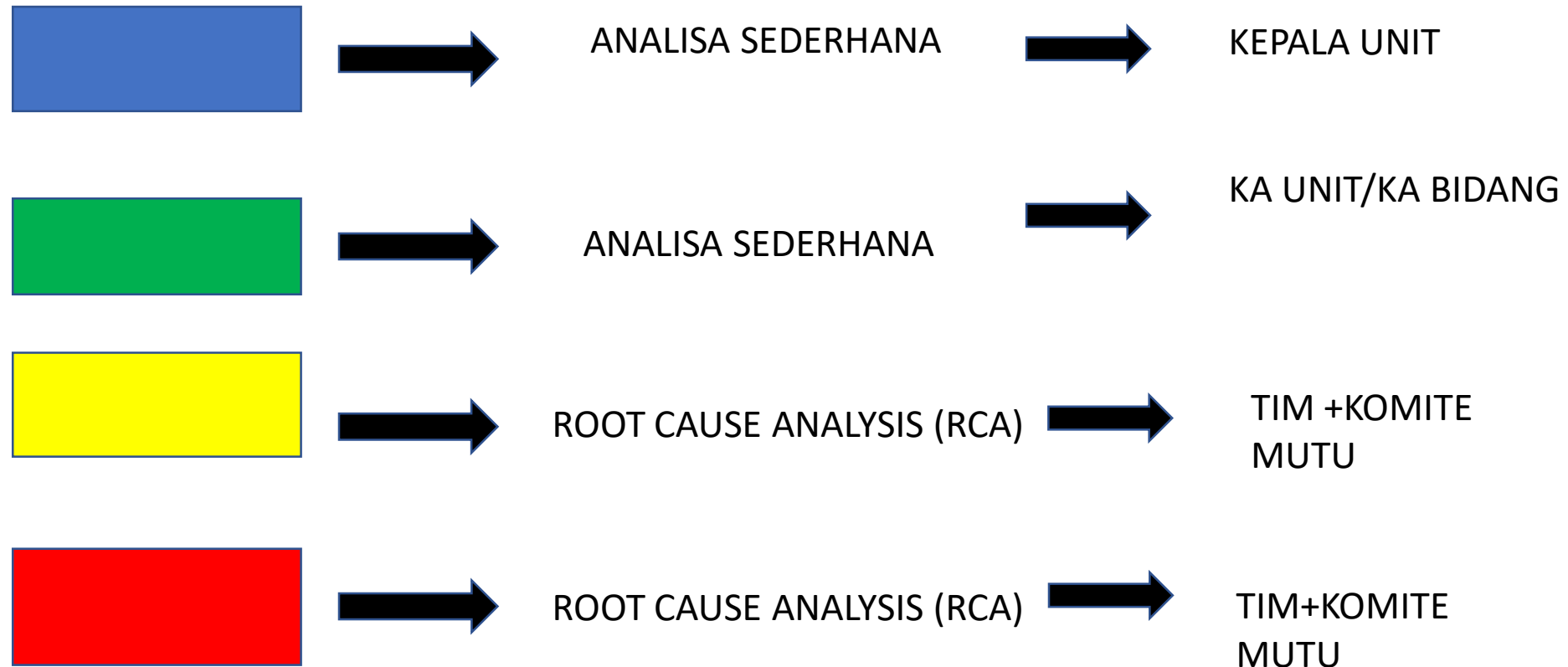
Detailed review & urgent
treatment should be
undertaken by senior
management

(Analisa detail & urget (RCA)
oleh Manajemen senior)

Immediate review &
action required at
Board level. Director
must be informed

(Analisa segera (RCA)
di BOD. Dirut di
informasikan

TINDAK LANJUT GRADING INSIDEN



TERIMA KASIH

RSUPINDA
RUMAH SAKIT PINDAD